



## Pendekatan dan Strategi Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis

Mei Armisah Tumanggor<sup>1</sup>, Azhariah Fatiah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Imam Bonjol Padang,  
Indonesia

E-mail: [meiarmisah@gmail.com](mailto:meiarmisah@gmail.com)

### Abstrak

Pendidikan Islam merupakan proses pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Dalam pelaksanaannya, pendekatan dan strategi pendidikan memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep pendekatan dan strategi pendidikan Islam dalam perspektif hadis, mengidentifikasi berbagai bentuk pendekatan dan strategi yang digunakan Rasulullah SAW dalam mendidik umat, serta menganalisis relevansinya terhadap pengembangan pendidikan Islam di masa depan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif melalui analisis terhadap hadis-hadis yang berkaitan dengan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa hadis-hadis Nabi SAW mengandung berbagai pendekatan pendidikan, seperti pendekatan pengalaman, pembiasaan, keteladanan, nasihat, dan dialog. Selain itu, terdapat berbagai strategi pendidikan yang diterapkan Rasulullah SAW, antara lain strategi keteladanan, pemberian motivasi, pembelajaran bertahap, diskusi, dan praktik langsung. Pendekatan dan strategi tersebut memiliki relevansi yang tinggi dengan perkembangan pendidikan kontemporer karena mampu membentuk peserta didik yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, serta mampu menghadapi tantangan zaman. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan metode dan strategi pendidikan Islam yang lebih efektif, terutama dalam membentuk generasi yang memiliki moralitas dan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

**Kata kunci:** Pendidikan Islam, Pendekatan, Strategi, Hadis.

### PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi strategis dalam sistem pendidikan nasional sebagai pilar utama pembentukan karakter dan integritas spiritual peserta didik. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan (transfer of knowledge), tetapi juga pada pembentukan kepribadian (character building) yang berlandaskan pada nilai-nilai tauhid, akhlak, dan syari'ah. Al-Qur'an dan hadis sebagai dua sumber utama ajaran Islam, tidak hanya memuat nilai-nilai teologis, tetapi juga menawarkan fondasi moral, sosial, dan kultural yang komprehensif (Akhyar, Zukdi, et al., 2024). Oleh karena itu, pembelajaran PAI harus dirancang secara strategis agar mampu menjembatani antara nilai-nilai wahyu tersebut dengan realitas kehidupan peserta didik secara aplikatif dan kontekstual.

Dalam proses pendidikan, pendekatan dan strategi merupakan komponen penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Pendekatan berfungsi sebagai landasan dalam pelaksanaan pendidikan, sedangkan strategi menjadi langkah operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rasulullah SAW sebagai pendidik utama telah memberikan teladan melalui berbagai pendekatan dan strategi pendidikan yang tercermin dalam hadis-hadis beliau. Berbagai metode seperti keteladanan, pembiasaan, nasihat, dialog, serta pemberian motivasi menjadi bagian dari praktik pendidikan yang diterapkan Rasulullah SAW dalam membina para sahabat.

Salah satu aspek penting dari pendekatan strategis ini adalah integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis ke dalam seluruh komponen pembelajaran, mulai dari penyusunan tujuan, perencanaan materi ajar, pemilihan metode, penggunaan media pembelajaran, hingga teknik evaluasi. Misalnya, dalam merancang tujuan pembelajaran, guru tidak hanya menetapkan

capaian kognitif seperti menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga menyusun indikator afektif dan psikomotorik yang mencerminkan internalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, toleransi, dan tanggung jawab (Fahmi et al., 2024). Dalam implementasinya, pendekatan ini dapat didukung oleh metode pembelajaran aktif seperti cooperative learning, problem-based learning, atau discovery learning yang memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi nilai-nilai keislaman secara kritis dan aplikatif.

Lebih dari itu, pendekatan strategis ini memerlukan penguatan budaya sekolah yang berorientasi pada nilai-nilai Islam, baik melalui keteladanan guru dan tenaga kependidikan, kegiatan-kegiatan keagamaan yang integratif, maupun melalui pembiasaan nilai dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Dengan demikian, pendidikan agama tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi menjadi pengalaman spiritual yang menyeluruh dan terinternalisasi dalam pembentukan karakter peserta didik (Akhyar et al., 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pendidikan Islam dari berbagai sudut pandang, kajian yang secara khusus mengkaji pendekatan dan strategi pendidikan dalam perspektif hadis serta relevansinya terhadap pengembangan pendidikan masa depan masih memerlukan penguatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep pendekatan dan strategi pendidikan Islam, mengidentifikasi berbagai pendekatan dan strategi pendidikan yang terdapat dalam hadis Nabi SAW, serta menganalisis relevansinya terhadap pengembangan pendidikan Islam di masa depan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang mengkaji berbagai literatur mengenai pendekatan dan strategi pendidikan Islam dalam perspektif hadis. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-eksploratif. Metode pemahaman hadis yang digunakan adalah metode *tahlili* (analitis), yaitu menganalisis hadis-hadis yang berkaitan dengan pendekatan dan strategi pendidikan Islam. Sumber data penelitian terdiri atas kitab-kitab hadis sebagai sumber primer serta buku, jurnal, dan literatur lain yang relevan sebagai sumber sekunder.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendekatan merupakan terjemahan dari kata "approach", dalam Bahasa Inggris diartikan dengan come near (menghampiri) go to (jalan ke) dan way path dengan arti (jalan) dengan pengertian ini dapat dikatakan bahwa Approach adalah cara menghampiri atau mendatangi sesuatu. Pendekatan juga bisa berarti cara pandang terhadap sebuah objek persoalan, dimana cara pandang itu adalah cara pandang dalam konteks yang lebih luas.

Ramayulis dan Samsul Nizar mengemukakan bahwa pendekatan (approach) merupakan pandangan falsafi terhadap subject matter yang harus diajarkan dan selanjutnya melahirkan metode belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendekatan memerlukan pandangan falsafi terhadap subjek matter yang harus diajarkan, yang urutan selanjutnya melahirkan metode mengajar, dalam pelaksanaannya dijabarkan dalam bentuk Teknik penyajian pembelajaran (Ramayulis, 2008).

Menurut istilah, Taufik Abdullah yang dikutip oleh Abuddin Nata memberikan interpretasi tentang pendekatan adalah cara pandang atau paradigma yang terdapat dalam suatu bidang yang digunakan untuk memahami agama (Nata, 1999).

Dalam pendidikan Islam, pendekatan memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Pendekatan yang digunakan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada



pembentukan keimanan, akhlak, dan kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan Islam harus berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber utama ajaran Islam.

Berdasarkan kajian hadis, Rasulullah SAW menerapkan berbagai pendekatan dalam mendidik para sahabat, seperti pendekatan keteladanan, pembiasaan, pengalaman, nasihat, dan dialog. Keberagaman pendekatan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam memberikan perhatian terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Dengan demikian, pendekatan dalam pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai cara penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik secara.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa pendekatan dan strategi pendidikan Islam dalam perspektif hadis merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Hadis-hadis Nabi SAW menunjukkan bahwa Rasulullah SAW menerapkan berbagai pendekatan pendidikan, seperti pendekatan keteladanan, pembiasaan, nasihat, dialog, dan pengalaman. Pendekatan-pendekatan tersebut tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik peserta didik.

### DAFTAR REFERENSI

- Akhyar, M., Sesmiarni, Z., Gusli, R. A., & Al Faruq, M. A. (2025). Pendekatan inovatif dalam meningkatkan manajemen mutu berbasis sekolah. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(1), 133–153.
- Akhyar, M., Zukdi, I., & Deliani, N. (2024). Value-based leadership of Islamic education teachers and its role in disciplinary religious practice formation: A qualitative case study in an Indonesian public school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 97–105.
- Bukhari Umar. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah. Shahih al-Bukhari. Beirut: Dar Ibn Katsir. Shahih Muslim. Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-'Arabi.
- Carmidin, C., & Sukron, M. (2025). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI di era Merdeka Belajar. *UNISAN Jurnal*, 4(4), 47–55.
- Efendi, M. S., & Irrubai, M. L. (2025). *Integrasi Prinsip Metodologi Pengajaran Islam Berbasis Al-Qur'an dan Hadis dengan Pendidikan Umum dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies*, 4(2). DOI: 10.58738/qanun.v4i2.1095. Menjelaskan integrasi uswah (keteladanan), ta'dib (pembiasaan), hiwar (dialog), dan qissah (kisah) dalam pembelajaran modern.
- Fazrina, L., Delsi, N., & Fariq, W. M. (2025). *Metode Tanya Jawab Perspektif Hadis*. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 729–738. DOI:10.62017/merdeka.v2i6.5256. Membahas metode dialog atau tanya jawab Rasulullah SAW sebagai strategi pembelajaran yang meningkatkan partisipasi dan berpikir kritis peserta didik.
- Hasan Langgung. (2003). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Khyar, M., Iswantir, M., & Wati, S. (2024). Implementation of active learning methods in increasing student involvement in Islamic religious education subjects. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 7(4), 1191–1202.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhammad 'Athiyah al-Abrasyi. (1970). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siddik, H., & Satir, M. (2019). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis: Suatu Analisis Kritik Berdasarkan Metode Maudu'i*. Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam, 3(1). DOI: 10.47945/transformasi.v3i1.324. Menjelaskan hadis sebagai sumber utama pendidikan Islam dan dasar pengembangan konsep pendidikan Islam.
- Suharjo, Erwin, Safri, E., & Rehani. (2023). *Metode Pendidikan Perspektif Hadis*. Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 2(2). DOI: 10.57250/ajpp.v2i2.199. Menguraikan metode pendidikan berdasarkan hadis, meliputi keteladanan, demonstrasi, diskusi, eksperimen, targhib wa tarhib, amtsal, dan qisshah.
- Zakiah Daradjat. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.